

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan penambangan merupakan suatu kegiatan yang merubah suatu bentuk rona muka bumi tidak terkecuali penambangan kaolin di Kabupaten Belitung. Salah satu perusahaan yang melakukan penambangan kaolin di Kabupaten Belitung adalah PT Aneka Kaoline Utama. Berdasarkan surat keputusan Bupati Belitung No.025/REV.IUPOP/DPE/2011 tanggal 7 November 2011 tentang Persetujuan Penyesuaian Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Aneka Kaoline Utama luas izin usaha pertambangan (IUP) yang diberikan seluas 66 Hektar yang berlokasi di Desa Air Raya Kecamatan Tanjungpandan, Kabupaten Belitung.

Kegiatan penambangan yang dilakukan oleh PT Aneka Kaoline Utama adalah dengan metode tambang terbuka. Penambangan dengan metode tambang terbuka ini menyebabkan terjadinya perubahan pada bentuk lahan yang sangat jelas. Sehingga seiring berjalannya penambangan perlu dilakukan upaya perbaikan lahan melalui kegiatan reklamasi dan revegetasi. Program reklamasi yang tepat diharapkan mampu meningkatkan tingkat kepercayaan seluruh *Stakeholder* (pemangku kepentingan) termasuk juga dalam hal ini masyarakat terhadap perusahaan tersebut.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 Tentang Pertambangan Mineral dan Batubara dan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 7 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Kegiatan Reklamasi dan Pasca tambang. Reklamasi adalah kegiatan yang dilakukan sepanjang tahapan usaha pertambangan untuk menata, memulihkan, dan memperbaiki kualitas lingkungan dan ekosistem agar dapat berfungsi kembali sesuai peruntukannya. Untuk mencapai tujuan reklamasi tersebut perlulah dibuat suatu rencana kegiatan reklamasi yang efektif baik dari segi teknis , maupun dari segi ekonomi.

Dalam merencanakan kegiatan reklamasi status kepemilikan lahan merupakan hal yang penting untuk diketahui status kepemilikan lahan tersebut apakah milik pribadi ataukah milik pemerintah dengan status pinjam pakai. Apabila lahan berstatus pinjam pakai maka pihak perusahaan harus mengganti lahan sesuai dengan Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.16 Tahun 2014 tentang Pedoman Pinjam Pakai Hutan. Rencana kegiatan reklamasi ini juga harus disesuaikan dengan rencana umum tata ruang Kabupaten Belitung

Berdasarkan uraian diatas terdapat beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan permasalahan rencana kegiatan reklamasi dan pasca yang dapat dirumuskan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Program-program apa saja yang akan dilakukan dalam kegiatan reklamasi?
2. Berapa besar biaya yang akan dikeluarkan untuk mengerjakan program reklamasi tersebut?

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengkaji serta membuat perencanaan reklamasi yang efektif dan tepat guna yang ditinjau dari segi ekonomis, teknis, dan sosial.

1.3.2 Tujuan

Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu

1. Membuat rencana kegiatan reklamasi
2. Menghitung biaya yang akan digunakan untuk kegiatan reklamasi

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah membuat suatu rencana kegiatan reklamasi sesuai dengan Peraturan Menteri ESDM Nomor 7 Tahun 2014 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Reklamasi dan Pascatambang.

1.5 Metodologi Penelitian

Metoda penelitian melalui beberapa tahapan, yaitu :

1. Studi Pendahuluan

Merupakan tahap persiapan yang dimaksudkan untuk menyusun rencana kerja yang tepat serta menghimpun beberapa data tambahan sehingga permasalahan di lapangan akan lebih mudah dikenali.

2. Studi Lapangan atau Pengambilan Data

Mengadakan penelitian secara langsung di lapangan terhadap objek yang akan diteliti. Dalam studi lapangan ini dilakukan juga pengambilan data –data primer dan data –data sekunder.

A. Data Primer

1. Data luas area beserta layout penambangan
2. Data biaya yang akan digunakan untuk reklamasi
3. Uji Kualitas Tanah

B. Data sekunder

1. Data curah hujan Kabupaten Belitung
2. Data tata guna lahan Kabupaten Belitung
3. Data spesifikasi alat yang akan digunakan
4. Data keadaan sosial masyarakat sekitar tamban

3. Pengolahan Data

Pengolahan data berisi dari perhitungan-perhitungan dari data-data primer maupun sekunder yang ada. Pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini berupa perhitungan biaya Langsung untuk lahan 1 hektar yang berupa biaya untuk penataan lahan, biaya untuk revegetasi, biaya pekerjaan sipil, dan pengendalian erosi dan perhitungan biaya tidak langsung untuk lahan 1 hektar yang berupa biaya mobilisasi dan demobilisasi alat, keuntungan kontraktor, biaya perencanaan dan biaya supervisi

4. Analisa Data

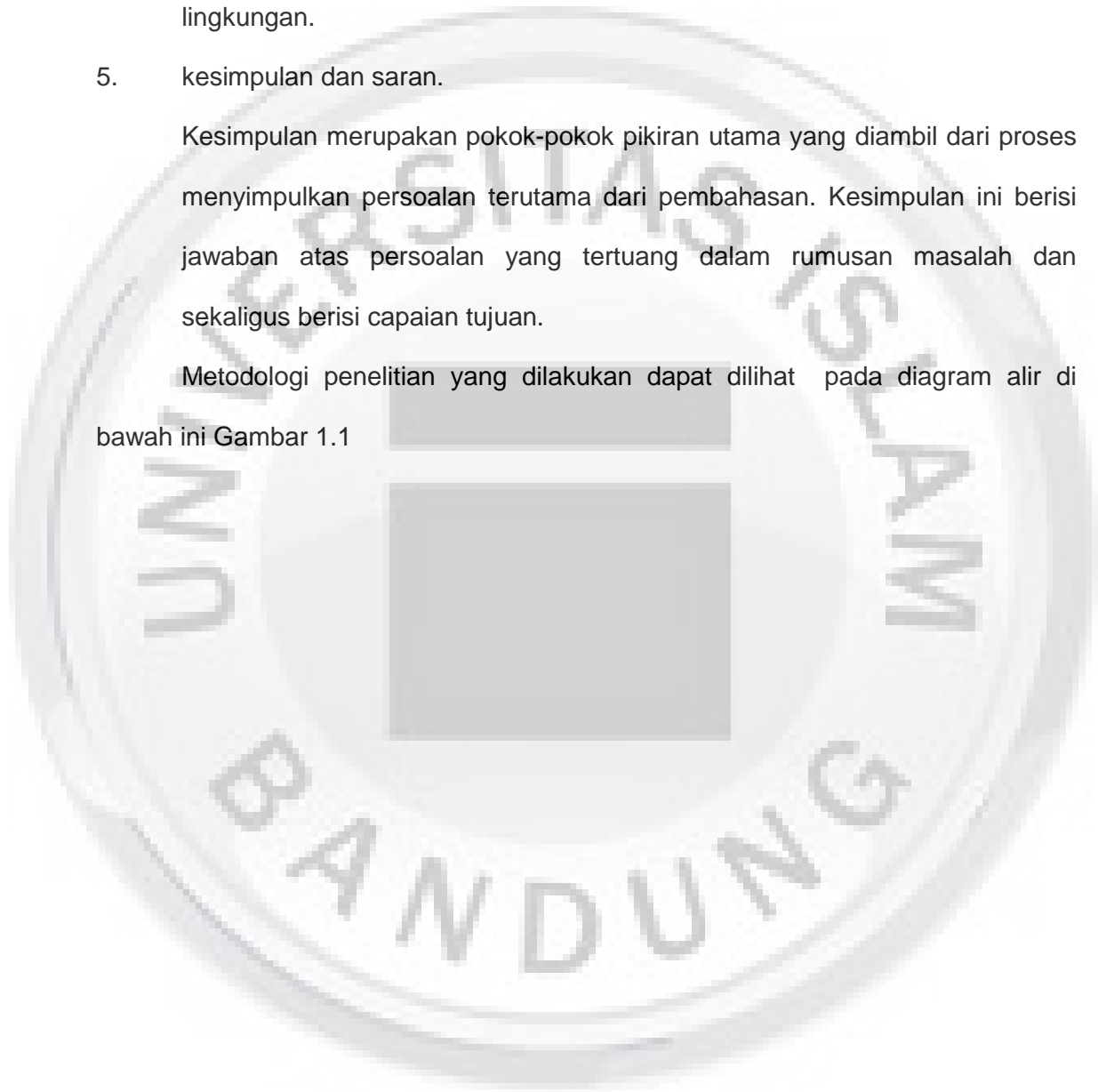
Dalam merencanakan suatu kegiatan reklamasi perlu diperhatikan pemilihan

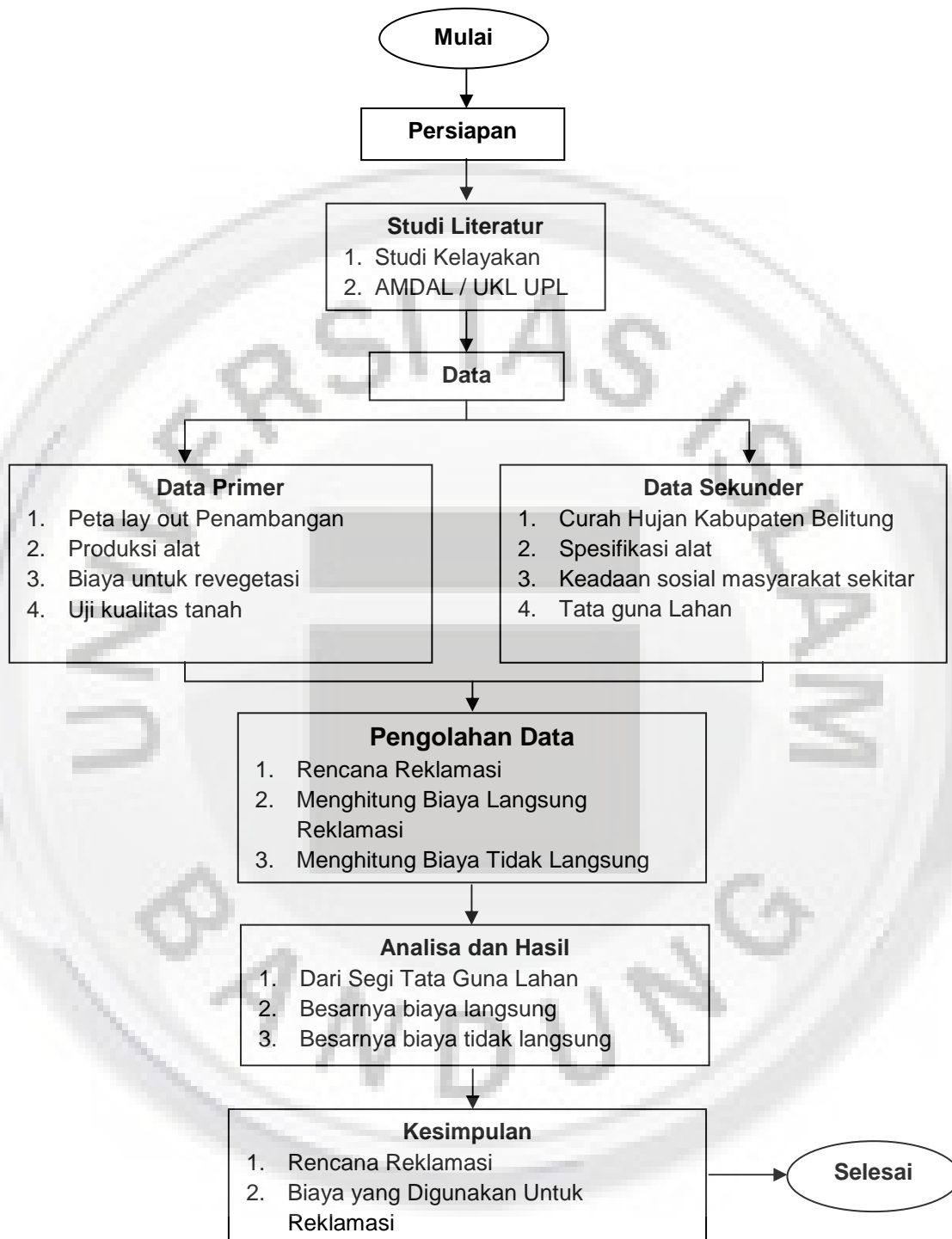
program-program reklamasi yang tepat. Untuk mencapai hal tersebut maka perlu dilakukan suatu analisa kegiatan reklamasi yang ditinjau dari kajian lingkungan.

5. kesimpulan dan saran.

Kesimpulan merupakan pokok-pokok pikiran utama yang diambil dari proses menyimpulkan persoalan terutama dari pembahasan. Kesimpulan ini berisi jawaban atas persoalan yang tertuang dalam rumusan masalah dan sekaligus berisi capaian tujuan.

Metodologi penelitian yang dilakukan dapat dilihat pada diagram alir di bawah ini Gambar 1.1





Gambar 1.1
Diagram Alir Penelitian